

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang didapatkan tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung dalam perencanaan membuat tim fasilitator yang terdiri dari guru kelas, guru agama, dan guru pendamping. Tugas tim fasilitator membuat sebuah perencanaan yang terdiri dari kesiapan satuan pendidikan, topik, tema, alokasi waktu, materi, dan alat yang diperlukan serta langkah-langkah yang harus diambil.
2. Pelaksanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung yaitu elemen yang tersampaikan antara lain beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis dan gotong royong. Di SMP Negeri 02 Kedung. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan tiga kali dalam satu tahun, diantara yang sudah terselenggara yaitu kegiatan pilkatos yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi kepada peserta didik.
3. Hasil implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 02 Kedung berupa raport peserta didik dan hasil yang menunjukkan bahwa karakter peserta didik berkembang pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti, ada beberapa saran yang peneliti kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 02 Kedung
Kepada kepala sekolah SMP Negeri 02 Kedung diharapkan agar senantiasa memberikan sosialisasi dan pelatihan secara berkala kepada guru berkaitan dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
2. Guru IPS SMP Negeri 02 Kedung
Diharapkan guru IPS senantiasa memperhatikan perkembangan peserta didik, agar dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik guna menciptakan pembelajaran berdiferensiasi.

3. Peserta didik kelas VII

Diharapkan peserta didik memperhatikan dan mematuhi setiap aturan yang ada di sekolah maupun di dalam kelas, agar kelas menjadi kondisional dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

